

## PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BERAGAMA SISWA

Nashihatud Diniyah Jahro<sup>1</sup>, Farida<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah INSIDA Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[nashihatuddiniyahjahro@gmail.com](mailto:nashihatuddiniyahjahro@gmail.com), <sup>2</sup>[farida@stii-insida.ac.id](mailto:farida@stii-insida.ac.id)



### ABSTRAK

Perilaku beragama siswa dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan orang tua. Ketika orang tua menerapkan gaya kepemimpinan otoriter, dapat terjadi penurunan dalam perilaku beragama siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara gaya kepemimpinan orang tua, perilaku beragama siswa, dan dampaknya. Dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 1A Duren Sawit Jakarta Timur, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis statistik korelasi. Dari populasi 203 siswa, sampel yang diambil adalah 50 siswa, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan orang tua dan prestasi belajar siswa berada dalam kategori baik. Hasil juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan orang tua dan perilaku beragama siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,787, melebihi nilai kritis 0,250 pada tingkat signifikansi 0,01. R<sup>2</sup> yang diperoleh sebesar 0,705 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan orang tua memberikan pengaruh sebesar 70,5% terhadap perilaku beragama siswa.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Orang Tua, Perilaku, Beragama

### ABSTRACT

*Students' religious behavior can be influenced by parental leadership style. When parents adopt an authoritarian leadership style, there may be a decrease in students' religious behavior. This research aims to describe the relationship between parental leadership style, students' religious behavior, and its impact. Conducted at Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 1A Duren Sawit, East Jakarta, this research employs a descriptive quantitative method with correlation statistical analysis. From a population of 203 students, a sample of 50 students was taken, using a questionnaire for data collection. The analysis results indicate that both parental leadership style and students' academic achievement fall into the good category. The results also show a significant influence between parental leadership style and students' religious behavior, with a correlation coefficient of 0.787, exceeding the critical value of 0.250 at a significance level of 0.01. The obtained R<sup>2</sup> of 0.705 indicates that parental leadership style influences students' religious behavior by 70.5%.*

**Keywords:** Leadership, Parents, Behavior, Religion

Copyright © 2024 Nashihatud Diniyah Jahro; Farida

## A. PENDAHULUAN

Pembentukan perilaku beragama siswa membutuhkan waktu yang panjang, serta kesadaran, kegigihan, dan kesabaran dari para pendidik (Sulaiman et al., 2021). Perilaku agamis merupakan kesadaran seseorang terhadap keyakinan pada Tuhan, diwujudkan dalam memahami dan mematuhi ajaran agama dengan ikhlas, serta menjalin hubungan baik dengan sesama dan makhluk lainnya (Setiawan et al., 2020). Perilaku religius siswa yang baik ditandai dengan keyakinan, pemahaman, dan pelaksanaan ajaran agama mereka dengan penghayatan tinggi dan pengetahuan mendalam (Lewomuda et al., 2023). Faktor yang menghambat sikap keagamaan siswa meliputi pergaulan, lingkungan keluarga, diri sendiri, masyarakat, dan sekolah, serta anak yang sering ditinggal orang tua bekerja sehingga kurang terkontrol dan kurang kasih sayang (Yuliana & Nurjanah, 2021).

Perilaku keagamaan siswa menentukan keberhasilan pembelajaran dengan hasil belajar diperhitungkan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik; nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan hubungan yang erat antara keduanya (Efendi, 2016). Pengembangan sikap dan perilaku keagamaan siswa meliputi menanamkan kerapian, hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri, sopan santun kepada orang lain, serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai murid, seperti mengerjakan pekerjaan rumah (Rahim, 2021). Untuk membentuk perilaku keagamaan, perlu memetakan perubahan emosi siswa, mendeskripsikan perilaku ibadahnya, mengevaluasi kegiatan ibadah, mengembangkan perilaku melalui pendidikan agama Islam, serta memberikan hukuman positif yang efektif (Djunaidi & Kristiani, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius siswa berpengaruh signifikan pada disiplin, dibuktikan oleh  $r$  hitung  $0,6565 > r$  tabel  $0,339$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (Inggaryani, & Khoiri, 2022). Kemudian penelitian lain menunjukkan bahwa perilaku Islami siswa dapat dibentuk melalui kegiatan kurikuler membantu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, kebaikan, kerendahan hati, dan kasih sayang, serta kegiatan kokurikuler mengembangkan kesabaran, toleransi, dan empati, menghasilkan keterampilan sosial dan karakter Islami yang kuat seperti kejujuran dan altruisme (Baidowi & Putri, 2024). Perbedaan yang sekaligus novelty dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh gaya kepemimpinan orang tua dalam mempengaruhi perilaku agamis siswa di dalam lingkungan keluarga.

Kemudian, penelitian lain menjelaskan terdapat pengaruh kuat peran orang tua terhadap sikap keberagamaan anak, dibuktikan dengan korelasi  $0,655$  dan  $r$  tabel product moment pada taraf signifikan 5% ( $0,711 < 0,817$ ), serta nilai pengaruh sebesar 41,4% (Santi & Sani, 2017). Orang tua perlu membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan ibadah yang kokoh, serta menjadi teladan dalam praktik nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sambil memberikan pendampingan dan bimbingan dalam menjalankan ajaran agama Islam (Surono, 2023). Orang tua berfungsi sebagai model bagi anak-anak, menunjukkan praktik agama dan etika moral Islam yang baik, mendukung pendidikan agama anak dengan mengajarkan bacaan Quran, doa-doa, dan praktik agama, serta menciptakan lingkungan rumah yang mendukung nilai-nilai Islam seperti kedamaian, toleransi, dan penghormatan (Nurdiana, 2023).

Penelitian ini fokus pada hubungan antara gaya kepemimpinan orang tua dan perilaku beragama siswa. Tujuannya adalah untuk mendalami gaya kepemimpinan orang tua serta perilaku beragama siswa, dan menganalisis pengaruh yang mungkin timbul antara keduanya

dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan orang tua dapat memengaruhi dan membentuk perilaku beragama siswa dalam lingkungan keluarga dan pendidikan.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian noneksperimental melalui metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 1A Duren Sawit Jakarta Timur. Penentuan sampel dengan teknik purposif sampling sebanyak 50 siswa dari populasi sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket / kuisisioner dengan indikator kepemimpinan orang tua mengacu kepada penelitian Risnawaty et al. (2021) dan Riany et al. (2018) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan terdiri dari tiga dimensi yaitu *permissive*, *authoritative*, *authoritarian* dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kepemimpinan Orang Tua

Dimensi	Indikator
Otoriter	- Orang tua bersifat membatasi, menghukum, dan hanya sedikit melakukan komunikasi verbal
Otoritatif	- Mendesak siswa untuk mengikuti petunjuk dan usaha orang tua - Mendorong siswa untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan siswa
Permisif	- Penetapan aturan dalam keluarga berdasarkan kesepakatan bersama - Orang tua bersikap membebaskan - Tidak memberikan pengawasan dan pengarahan pada tingkah laku siswa

Kemudian indikator perilaku religius siswa berdasarkan teori Fetzer, Huber, dan Mudras (*Muslim Daily Religiosity Assessment Scale*) yang dikembangkan dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Perilaku Beragama Siswa

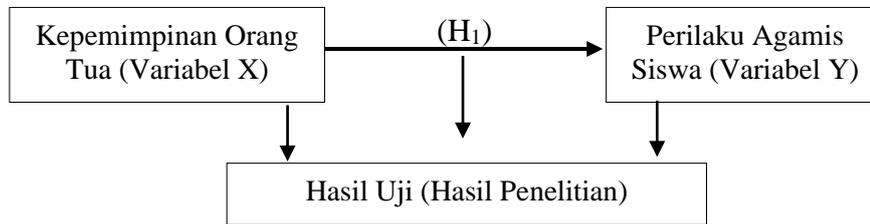
Dimensi	Indikator
Sinful Act	Melakukan segala macam tindak kecurangan atau berbuat tidak adil dalam berbagai macam bentuk, seperti: mengambil harta milik orang lain yang bukan haknya, mencontek saat ujian dan lain sebagainya
Recommended acts,	Berkata jujur dalam keadaan apapun
Engaging in bodily worship of God.	Selain bacaan Al-Qur'an yang dibaca ketika Anda melakukan shalat

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan orang tua terhadap perilaku bergama siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji t dalam konteks korelasi product moment adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah korelasi antara dua variabel dalam sampel merupakan hasil kebetulan atau memang ada hubungan yang signifikan antara keduanya. Korelasi product moment adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa erat hubungan antara dua variabel dengan persamaan:



$$r = \frac{\sum((X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y}))}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2 \sum(Y_i - \bar{Y})^2}} \quad \text{Atau} \quad t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kepemimpinan Orangtua

Sebaran data tentang tipe kepemimpinan orang tua responden disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Sebaran Pola Kepemimpinan Orang Tua Responden

Variabel	Frekuensi (persentase %)			Jumlah
	Otoriter	Demokratis	Permisif	
Kepemimpinan Orang Tua	9 18,0	30 60,0	11 22,0	50 100

Tabel 3 menampilkan sebaran tipe pola kepemimpinan orang tua responden untuk ketiga tipe (otoriter, demokratis, dan permisif) dibandingkan satu sama lain. Untuk mendapat kesimpulan setiap responden masuk ke pola kepemimpinan mana berdasarkan skor tertinggi pada masing-masing tipe. Berdasarkan Tabel 3 mayoritas responden mengalami kepemimpinan orang tua demokratis. 60% responden mendapat kepemimpinan orang tua otoriter 18% responden dan responden yang merasakan orangtuanya dengan gaya kepemimpinan permisif sebesar 22%. Secara umum gambaran gaya kepemimpinan orangtua siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 1A Duren Sawit Jakarta Timur berada pada gaya kepemimpinan yang demokratis. Orangtua dengan gaya kepemimpinan yang baik dan tepat akan mendukung aktifitas belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap perilaku beragamanya.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan kepemimpinan orang tua dan prestasi belajar siswa yang berada pada kategori sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Hasnia, 2022). Gaya kepemimpinan orang tua dan prestasi belajar siswa berada dalam kategori baik, dengan pengaruh signifikan antara keduanya yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} 0,657 > r_{tabel} 0,250$  pada  $df 60$  dan tingkat signifikansi  $0,01$  (Ningsih & Tobryianto, 2020). Pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap anak mencapai 98%, menunjukkan peran besar dalam mendidik anak untuk berhubungan dengan orang lain, sedangkan 2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, kesehatan, keturunan, dan pendidikan (Hendrianto & Dani, 2020). Berdasarkan analisis data, terdapat dua gaya kepemimpinan, yaitu otoriter dan demokratis. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} (0,004 < 3,841)$ ,

sehingga hipotesis Ho diterima pada taraf nyata 0,05 dan hipotesis Hi ditolak, menunjukkan tidak ada hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan orang tua terhadap hasil belajar siswa (Erlinda, 2017).

## 2. Perilaku beragama

Perilaku beragama merupakan suatu pola seseorang dalam menghayati dengan kesadaran seseorang mengenai keyakinannya terhadap Tuhan untuk mewujudkan suatu pemahaman mengenai ajaran agama yang dianutnya dalam bentuk kepatuhan terhadap perintah dan menjauhi larangan dengan kesadaran hati serta seluruh jiwa dan raga. Perilaku beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri manusia dan mendorong orang tersebut untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Perilaku beragama dapat dibentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial. Walaupun sikap terbentuknya melalui pengaruh lingkungan, namun faktor individu ikut juga menentukan.

Perilaku Beragama siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 1A diuraikan pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 4. Skor Perilaku Beragama Responden

Skor Perilaku Beragama	Responden	Persentase
2	1	2,0
3	3	6,0
4	8	16,0
5	12	24,0
6	21	42,0
7	5	10,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4, diperoleh sebaran skor responden berkisar pada skor dua sampai 7. Tabel 2 menampilkan sebaran responden berdasarkan skor Perilaku Beragama. Jika menggunakan batas kuartil (kuartil satu 25%, kuartil dua 50%, kuartil tiga 75%), paling banyak responden memiliki skor religiusitas di sekitar kuartil dua, yaitu skor religiusitas 6, sebanyak 21 responden (42%). Mengintegrasikan kebiasaan perilaku Islami melalui program keagamaan di sekolah dapat membentuk siswa yang bertauhid, rajin beribadah, dan berperilaku baik (Rowikarim, 2022).

Hasil penelitian lain menunjukkan pengaruh positif dan kuat antara kemampuan mengajar guru terhadap perilaku keagamaan siswa, yang mana setiap peningkatan satu skor kemampuan mengajar guru meningkatkan perilaku keagamaan siswa sebesar 0,713, dan kontribusi hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi parsial sebesar 59,8% (Muqit & Maskur, 2022). *The school atmosphere impacts religious conduct district by 49.1%. This discovery suggests that improving students' religious behavior can be attained by incorporating religious education within the school premises* (Dewi, 2021). Peran guru terhadap perilaku keagamaan siswa sangat baik terutama dalam perilaku tawadhu', qona'ah, dan tasamuh dengan memberikan teladan langsung, didukung oleh lingkungan madrasah yang religius (Putri, 2020).

### 3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Orangtua dengan Perilaku Beragama Siswa

Uji hipotesis mengungkapkan bahwa “terdapat pengaruh gaya kepemimpinan orangtua dengan perilaku beragama siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah1A Duren Sawit Jakarta Timur”. Hasil tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi = 0,657 dengan signifikansi 0,01 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Angka tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan orangtua dengan perilaku beragama siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah1A Duren Sawit Jakarta Timur. Ada lima fase perkembangan anak dalam keluarga Muslim: pranatal (mendoakan, shalat, membaca Al-Qur’an), thufulah (0-7 tahun, adzan, aqiqah, membiasakan hal baik), tamyiz (7-14 tahun, shalat, mengawasi pergaulan), baligh (sekitar 15 tahun, pendidikan seks), dan Ar-Rusyid (15 tahun ke atas, menjalin hubungan seperti teman) (Suraijiah et al., 2023). Pola kepemimpinan orang tua sangat memengaruhi karakter anak, di mana kepemimpinan yang baik menciptakan karakter baik, sedangkan keluarga memiliki pengaruh terbesar meskipun teman dan lingkungan juga berperan, dengan pendidikan karakter sebagai solusi kenakalan anak (Syaifullah et al., 2023).

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap beragama siswa maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Pearson Correlation Variabel X Variabel Y

	Variabel X	Variabel Y
Pearson Correlation Variabel X Variabel Y	1.000	.787
Sig. (1-tailed) Variabel X Variabel Y	.000	.000
N Variabel X Variabel Y	50	50

Tabel 5 menggambarkan besarnya koefisien korelasi sikap beragama siswa dengan pola asuh orang tua, signifikansi, N dan teknik analisis yang digunakan yaitu Pearson correlation. Nilai koefisien korelasi variabel sikap beragama siswa dan pola asuh orang tua yaitu 0,787  $\text{sig.}(1\text{-tailed}) = 0,000$ . Besarnya nilai probabilitas atau sig (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya nilai korelasi yang ada pada tabel menunjukkan hubungan yang tinggi ini berdasarkan tabel pedoman interpretasi produk momen yang ada pada tabel sebesar 0,700-0,900 menunjukkan nilai pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap beragama siswa berada pada nilai kuat sesuai dengan ketentuan sebelumnya bahwa apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua dengan perilaku beragama siswa. Orang tua memiliki peran yang berbeda dalam keluarga, sehingga penting bagi orang tua untuk memahami dan menerapkan pola kepemimpinan serta pendidikan yang tepat berdasarkan peran masing-masing guna membentuk karakter anak yang lebih baik (Amalia & Wahid, 2023). Pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter anak, yang dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,389 dan tingkat signifikan sebesar 0,073, menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (Nurlaela et al., 2020).

Koefisien korelasi pola asuh dengan perilaku beragama siswa sebesar 0,787 bertanda

positif menunjukkan bahwa data tersebut heterogen atau satu arah dan menandakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6. Model Keeratan Korelasi antar Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	.787a	.705	.565	4.076

*Predictors: (Constant), Variabel Y*

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai R<sup>2</sup> atau R Square sebesar 0,705 atau 70,5% yang merupakan besarnya persentase pengaruh variabel pola kepemimpinan orang tua atau variabel prediktor terhadap variabel perilaku beragama siswa. Oleh karena itu pola kepemimpinan orang tua mempengaruhi sebesar 70,5% terhadap perilaku beragama, sedangkan 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil nilai menunjukkan pengaruh yang signifikan, yaitu semakin baik pola kepemimpinan orangtua maka semakin berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan permasalahan peneliti temukan di sekolah, dimana terdapat gaya kepemimpinan orangtua yang belum maksimal yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan koefisien korelasi = 0,657 dengan signifikansi 0,01 (<0,05) dimana semakin tidak baik kepemimpinan orangtua akan semakin rendah perilaku beragama siswa.

Keluarga adalah pendidikan awal bagi anak, di mana pengalaman masa kecil sangat penting bagi perkembangan selanjutnya, dengan keteladanan orang tua dalam tindakan sehari-hari menjadi wahana pendidikan moral, membentuk anak sebagai makhluk sosial dan religius, serta menumbuhkan inisiatif dan kreativitas (Kusdi, 2018). Membentuk karakter Islami di sekolah dapat dilakukan dengan mengajarkan keyakinan pada rukun Iman, yaitu mempercayai Allah SWT, kitab-Nya, para nabi-Nya, malaikat-Nya, hari kiamat, serta rukun Islam seperti menyatakan syahadat, menjalankan sholat, berzakat, berpuasa, dan menunaikan haji; mengembangkan sikap Islami seperti kejujuran, kepercayaan, kecerdasan, dan kemampuan berkomunikasi yang baik; menanamkan perilaku Islami seperti sikap suka menolong, ramah, saling mencintai, dan saling menghargai (Faizah, 2022).

#### D. SIMPULAN

Kepemimpinan orang tua di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 1A Duren Sawit Jakarta Timur didominasi oleh gaya demokratis (60%), diikuti oleh permisif (22%) dan otoriter (18%). Kepemimpinan demokratis ini mendukung aktivitas belajar dan berpengaruh pada perilaku beragama siswa, yang diartikan sebagai pola penghayatan terhadap keyakinan kepada Tuhan, ditunjukkan melalui kepatuhan pada ajaran agama. Perilaku ini dipengaruhi oleh pengalaman langsung dengan lingkungan material dan sosial. Di madrasah tersebut, skor perilaku beragama siswa berkisar dari 2 hingga 7, dengan mayoritas (42%) memiliki skor religiusitas 6. Uji hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan orang tua dan perilaku beragama siswa, dengan koefisien korelasi 0,657 dan signifikansi 0,01. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien korelasi 0,787 dengan signifikansi 0,000, mengindikasikan hubungan kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dan sikap beragama siswa. Nilai R Square sebesar 0,705 mengindikasikan bahwa 70,5% variabel perilaku beragama siswa dipengaruhi oleh pola kepemimpinan orang tua, sementara 29,5% dipengaruhi

faktor lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pola kepemimpinan orang tua, semakin positif perilaku beragama siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., & Wahid, A. (2023). Pola Kepemimpinan Orang Tua dan Pola Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7, 1518. [10.35931/am.v7i4.2562](https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2562).
- Andika Ihwan Syaifullah\*, M. Fazlurrahman Hadi, & Muhammad Arfan Muammar. (2023). Pola Kepemimpinan Islami Orang Tua dalam Keluarga: Menuju Pengembangan Pendidikan Karakter Islami Remaja Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 08(01), 64 – 76.
- Baidowi, A., & Putri, S. (2024). Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Pribadi Islami Peserta Didik. *Al-Khuwar: Journal of Religion and Islamic Education*, 02(01), 01 – 10.
- Dewi, I. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa di MAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 112-118. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v4i2.2122>
- Djunaidi, & Kristiani. (2022). Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa oleh Guru Agama. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 31-44. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i1.4866>
- Efendi, R. (2020). Perilaku Keagamaan Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu: Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 1(2), 42–47. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v1i2.18>
- Erlinda, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMPN 2 Batang Anai. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v8i1.281>
- Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 1287 – 1304.
- Hasnia, H. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 3(4), 77-80. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i4.638>
- Hendrianto, H., & Dani, E. P. . (2020). Pengaruh Tipe Kepemimpinan Orangtua Terhadap Proses Sosialisasi Pada Siswa : Studi Kasus SMP Negeri 3 Pematang Jaya Satu Atap. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 99-107. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v10i2.1687>
- Inggaryani, R., & Khoiri, A. (2022). Dampak Penanaman Karakter Religius Terhadap Cara Belajar Siswa Melalui Perilaku Disiplin Di MI Maarif Kliwonan Wonosobo Tahun 2020/2021. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 22(1), 38-52. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/al-qalam.v22i1.2353>
- Kusdi, S. S. (2018). Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 01(02), 100 – 111.

- Lewomuda, A. B. ., Erlinda, M., Nagul, W. ., & Lio, S. (2023). Profil Perilaku Religius Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Kehidupan Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5487–5494. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14248>
- Muqit, A., & Maskur, A. . (2022). Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa: Studi Kasus di SD Al-Bayan Islamic School Tangerang Selatan. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 215–226. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.790>
- Ningsih, D. R., & Tobryianto. (2020). Kepemimpinan Orang Tua Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 40–53. Retrieved from <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/isrof/article/view/156>
- Nurdiana, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Anak-anak Mereka. *KAUPI: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 01(02), 52 – 59.
- Nurlaela, L. S., Pratomo, H. W., & Araniri, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Siswa Kelas III Mandrasah Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 02(02), 226 – 241.
- Putri, Z. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan. *Al-Hikmah*, 02(02), 155 – 159.
- Rahim, R. (2021). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Siswa Mts Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 04(01), 18 – 24.
- Rowikarim, A. (2022). Pembiasaan Perilaku Islami Peserta Didik Melalui Program Keagamaan Di Sekolah (Penelitian Di SMPN 1 Kota Garut). *Hasbuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(01), 68 – 79.
- Santi, A. U. F., & Sani, W. A. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Keberagaman Anak Di Lingkungan Keluarga. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitan Pendidikan dan Pembelajaran* 2(1), 77-84.
- Setiawa, P., Salim, D. P., & Idris, M. (2020). Perilaku Keagamaan Siswa Muslim Di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri). *Journal of Islamic Education Policy*, 05(01), 24 – 42.
- Sulaiman, U., Mihrani, & Damayanti, E. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beragama Siswa Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(02), 99 – 114.
- Suraijiah, Mushlihati, & Wasriyani, N. (2023). Pola Kepemimpinan Dan Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Di Lingkungan Keluarga Muslim. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 23(01), 11 – 25.
- Surono, Y. E. (2023). Peran Orang Tua dalam Membangun Pendidikan Agama Islam yang Berkualitas di Keluarga. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 03(02) 42 – 53.

Yuliana, R., & Nurjanah, I. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MI Ma'arif Cekok Ponorogo). *Jurnal Paradigma*, 11(01), 145 – 168.

